

## ASISTENSI PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) TAHUNAN PAJAK BAGI WAJIB PAJAK PRIBADI DAN BADAN DI SURAKARTA

**Indriana Widyastuti<sup>1</sup>, Saptani Rahayu<sup>2</sup>, Nugroho Wisnu Murti<sup>\*3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Dharma AUB Surakarta, Indonesia

Corresponding author: [nugroho.wm@stie-aub.ac.id](mailto:nugroho.wm@stie-aub.ac.id)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 07 April 2024</p> <p>Revised : 02 Mei 2024</p> <p>Accepted : 02 Juni 2024</p> <p>Publication : 30 Juni 2024</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Assistance, Tax Return Reporting, Annual Tax, Individual and Corporate Taxpayers</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Asistensi, Pelaporan Surat Pemberitahuan, Pajak Tahunan, Wajib Pajak Pribadi dan badan</p> <hr/> <p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	<p><b>Abstract:</b> <i>The purpose of this Community Service is to find out the assistance of Annual Tax Return Reporting (SPT) for Personal and Corporate Taxpayers in Surakarta. The research location is the Banjarsari sub-district office with several categories of taxpayers including personal taxpayers employees and those who have free work and corporate taxpayers with the category of Micro, Small and Medium Enterprises. The PKM team involved the Tax Volunteer team (Renjani) of Dharma AUB University which amounted to 4 people. The results of Community Service are the addition of the PKM Period Duration and activities carried out on days that are generally the most visited sub-district offices, spread over several weeks. The annual SPT reporting assistance service needs to be socialized through the online media of the local sub-district office. This approach is expected to be more effective than the use of flyer media that was previously carried out. PKM topics need to be adjusted to be more relevant to the needs of the community. This step is to better ensure that the topic presented can attract interest and meet the needs of the community or a more accurate situation analysis.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui asistensi Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Bagi Wajib Pajak Pribadi Dan Badan di Surakarta. Lokasi penelitian kantor kecamatan Banjarsari dengan beberapa kategori wajib pajak antara lain wajib pajak pribadi pegawai maupun yang memiliki pekerjaan bebas dan wajib badan dengan kategori Usaha Mikro Kecil Menengah. Tim PKM melibatkan tim Relawan Pajak (Renjani) Universitas Dharma AUB yang berjumlah 4 orang. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Penambahan Durasi Masa PKM dan kegiatan yang dilakukan pada hari-hari yang umumnya kantor kecamatan paling banyak dikunjungi, tersebar selama beberapa minggu. Pelayanan asistensi pelaporan SPT tahunan perlu disosialisasikan melalui media online kantor kecamatan setempat. Pendekatan ini diharapkan lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media flyer yang sebelumnya dilakukan. Perlu dilakukan penyesuaian topik PKM agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Langkah tersebut untuk lebih memastikan bahwa topik yang disampaikan dapat menarik minat dan memenuhi kebutuhan Masyarakat atau analisis situasi yang lebih akurat.</p>
--	---

## PENDAHULUAN

Kendala dalam pelaporan SPT tahunan pajak di Indonesia masih signifikan selama tiga tahun terakhir baik terutama bagi wajib pajak UMKM terutama sebagai wajib pajak pribadi yang memiliki pekerjaan bebas (Susanto 2012). Selain itu, masalah teknis pada sistem e-filing Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga diindikasikan sebagai faktor yang menghambat proses pelaporan terutama bagi wajib pajak yang tidak terbiasa menggunakan sistem informasi dengan media digital atau online (Prayoga 2019). Lebih lanjut juga disampaikan tentang gangguan akses dan lambatnya proses pengisian data menjadi kendala signifikan terutama saat mendekati batas waktu pelaporan (Prayoga 2019). Perubahan regulasi juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong wajib pajak untuk menyesuaikan diri dengan aturan baru (Zainudin, Nugroho, and Muamarah 2022).

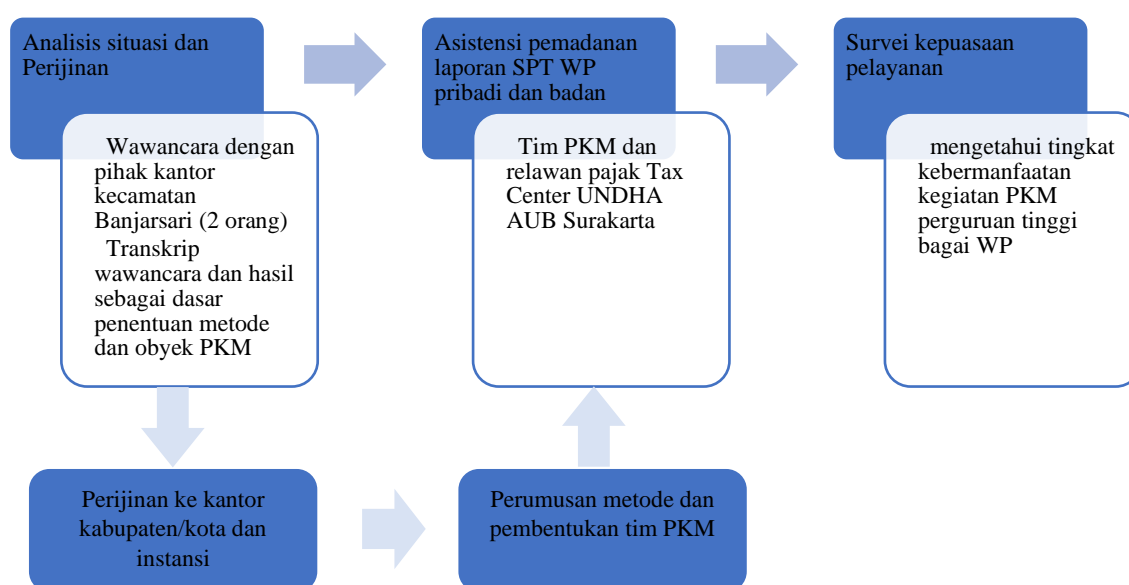
Beberapa temuan tentang kendala laporan SPT tahunan diatas menjadi salah satu faktor yang mendorong DJP untuk secara konsisten bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk membentuk relawan pajak baik bagi mahasiswa, dosen maupun tenaga pendidikan. Tim pengabdian masyarakat sekaligus sebagai relawan pajak di Universitas Dharma AUB Surakarta bekerjasama untuk berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan relawan pajak tahun 2024. Ruang lingkup kegiatan tim PKM ini merujuk pada Peraturan Direktur Jenderal Pajak Pasal 1 No 9 PER-12/PJ/2021 bahwa relawan pajak adalah seseorang yang secara sukarela menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, dan keahliannya untuk berperan aktif dalam kegiatan edukasi perpajakan.

Program relawan pajak dimulai pada tahun 2017 oleh DJP bekerjasama dengan Tax Center di perguruan tinggi seluruh Indonesia termasuk dengan Universitas Dharma AUB Surakarta. Terdapat beberapa literatur yang menunjukkan kebermanfaatan kegiatan relawan pajak yang dikaitkan dengan peran peningkatan tentang kesadaran pajak bagi wajib pajak (Agusti and Ramadhan 2022; Albab and Suwardi 2021; Pradnyani and Utthavi 2020). Referensi tersebut juga menjadi salah satu yang mendasari topik PKM untuk melakukan asistensi sekaligus menjadi relawan pajak yang dilakukan di luar kampus meskipun juga dilaksanakan dalam kampus tetapi tidak diakui sebagai rangkaian kegiatan PKM. Kegiatan PKM ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi wajib pajak, tetapi juga bagi otoritas pajak dengan meningkatkan tingkat kepatuhan dan mengurangi beban administrasi. Dengan demikian, kegiatan asistensi pelaporan pajak melalui PKM adalah langkah strategis untuk memperbaiki sistem perpajakan dan meningkatkan penerimaan pajak negara.

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan PKM ini merujuk pada Peraturan Direktur Jenderal Pajak Pasal 1 No 9 PER-12/PJ/2021 yaitu tentang pendampingan disebut sebagai asistensi. Asistensi didefinisikan sebagai kegiatan pendampingan yang dilakukan untuk membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Asistensi mencakup berbagai bentuk bantuan teknis dan bimbingan yang diberikan kepada wajib pajak, khususnya dalam hal pelaporan, pembayaran, dan pemadanan data perpajakan seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Asistensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lokasi asistensi dilakukan di kantor kecamatan Banjarsari dengan beberapa kategori wajib pajak antara lain wajib pajak pribadi pegawai maupun yang memiliki pekerjaan bebas dan wajib badan dengan kategori Usaha Mikro Kecil Menengah. Tim PKM melibatkan tim Relawan Pajak (Renjani) Universitas Dharma AUB yang berjumlah 4 orang. Pemilihan lokasi dan metode yang dibutuhkan tersebut mendasarkan pada beberapa tahap analisis situasi yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Analisis situasi dan penentuan metode yang sesuai dengan kegiatan PKM



Tabel 1. Daftar pertanyaan bagi pegawai kantor kecamatan Banjarsari

No	Pertanyaan untuk tujuan analisis situasi
1.	Berapa banyak pegawai kecamatan
2.	Berapa rata-rata orang datang ke kantor kecamatan dalam setiap hari untuk mendapatkan pelayanan dari kantor kecamatan maupun untuk aktifitas lainnya

3. Apakah ada pola tertentu dalam kunjungan WP, seperti hari atau jam tertentu yang lebih sibuk
4. Apakah pegawai kecamatan memerlukan pelatihan atau sosialisasi sebelumnya mengenai pelaporan perpajakan
5. Apakah kantor kecamatan memiliki ruang khusus yang dapat digunakan untuk kegiatan asistensi relawan pajak
6. Bagaimana cara terbaik untuk menginformasikan kepada WP tentang adanya layanan asistensi relawan pajak di kantor kecamatan
7. Apakah ada media komunikasi yang efektif (papan pengumuman, media sosial kecamatan, dll.) untuk menyampaikan informasi ini
8. Apakah ada akses internet yang stabil di kantor kecamatan untuk keperluan e-Filing dan asistensi online

Tim PKM juga mengoptimalkan kegiatan kantor kecamatan Banjarsari yang membuka ruang publik untuk aktivitas bisnis UMKM yang diselenggarakan pada malam hari (diluar jam kerja kantor kecamatan) untuk melakukan sosialisasi dan asistensi pelaporan SPT tahunan. Gambar 2 menunjukkan aktivitas bisnis UMKM yang dioptimalkan untuk dapat menjangring wajib pajak yang membutuhkan asistensi dalam memenuhi kewajiban lapor pajak. Tim PKM juga membuat flyer yang bertujuan sebagai publikasi bahwa di kantor kecamatan Banjarsari diadakan sosialisasi dan asistensi laporan SPT tahunan bagi wajib pajak selama tiga hari yang ditunjukkan dalam flyer pada Gambar 2. Tim PKM terdiri dari tiga dosen dan 4 Mahasiswa yang juga sebagai relawan pajak perguruan tinggi tahun 2024.



Gambar 2. Dokumentasi analisis situasi dan media PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan hasil PKM Selama periode kegiatan ditunjukkan pada Tabel 2. Terdapat tambahan lokasi untuk melakukan kegiatan asistensi selama periode PKM yang didasarkan pada penawaran yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak setempat untuk dapat membantu pelayanan pojok pajak di lokasi perbelanjaan umum. Berdasar penawaran tersebut, tim PKM Renjani membagi penugasan asistensi pada dua lokasi yang berbeda. Meskipun target jumlah wajib pajak yang dapat diberikan pelayanan tidak dapat terpenuhi, penambahan lokasi kegiatan selama periode PKM dapat menjadi capaian tambahan.

Tim PKM merumuskan beberapa evaluasi kegiatan terkait dengan capaian jumlah peserta PKM. Evaluasi ini didasarkan pada diskusi yang dilakukan antara tim PKM dengan perwakilan dari kantor kecamatan Banjarsari. Pertama, diperlukan penambahan durasi masa PKM dan tidak perlu dilakukan secara beberapa hari secara berturut-turut, tetapi berbeda hari selama beberapa minggu pada hari yang umumnya kantor kecamatan paling banyak dikunjungi. Kedua, sosialisasi pelayanan asistensi pelaporan SPT tahunan ini perlu dilakukan melalui media online kantor kecamatan setempat yang sebelumnya dilakukan dengan media flyer. Ketiga, relevansi topik PKM dengan kebutuhan masyarakat. Keempat, kesesuaian waktu kegiatan. Gambar 3 menunjukkan beberapa dokumentasi kegiatan PKM.

Tabel 2. Rincian Kegiatan Berdasar Lokasi

Lokasi Kegiatan	Kantor Kecamatan Banjarsari	Solo Square
Tanggal pelaksanaan	4 - 6 Maret 2023	5 Maret 2023
Jumlah tim PKM di lokasi kegiatan	3 orang	1 orang
Jumlah tim relawan pajak mahasiswa di lokasi kegiatan	4 orang	2 orang
Target peserta asistensi	30 orang	25 orang
Jumlah peserta kegiatan	13 orang	21 orang
Jenis kegiatan	Asistensi pelaporan SPT tahunan WP pribadi dan Badan baik untuk WP pegawai maupun usaha bebas (UMKM)	Asistensi pelaporan SPT tahunan WP pribadi dan Badan baik untuk WP pegawai maupun usaha bebas (UMKM)
Capaian jumlah peserta PKM	43,33%	84%



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan PKM

## KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim PKM Renjani, meskipun tidak mencapai target jumlah wajib pajak yang dilayani, berhasil menambah lokasi kegiatan asistensi berdasarkan penawaran dari Direktorat Jenderal Pajak setempat. Penambahan lokasi di pusat perbelanjaan umum untuk membantu pelayanan pojok pajak menjadi salah satu capaian tambahan yang positif. Evaluasi kegiatan menunjukkan beberapa poin penting yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan jumlah peserta dan efektivitas program di masa mendatang. Berdasarkan evaluasi dan diskusi dengan perwakilan dari kantor kecamatan Banjarsari, tim PKM

Renjani merumuskan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan PKM. Rumusan saran ini diharapkan dapat membantu kegiatan PKM di masa mendatang untuk dapat lebih efektif, mencapai target yang diharapkan, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

1. Penambahan Durasi Masa PKM dan kegiatan yang dilakukan pada hari-hari yang umumnya kantor kecamatan paling banyak dikunjungi, tersebar selama beberapa minggu.
2. Pelayanan asistensi pelaporan SPT tahunan perlu disosialisasikan melalui media online kantor kecamatan setempat. Pendekatan ini diharapkan lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media flyer yang sebelumnya dilakukan.
3. Perlu dilakukan penyesuaian topik PKM agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Langkah tersebut untuk lebih memastikan bahwa topik yang disampaikan dapat menarik minat dan memenuhi kebutuhan Masyarakat atau analisis situasi yang lebih akurat.
4. Perlu dipertimbangkan kembali waktu pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan waktu yang paling nyaman dan memungkinkan bagi masyarakat untuk berpartisipasi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Rektor Universitas Dharma AUB Surakarta yang telah memberikan dukungan kepada kami sehingga kami dapat merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya adalah Camat Kecamatan Banjarsari yang telah memberikan ijin serta dukungan kepada Tim untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat, serta Seluruh peserta yang selalu semangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, R. (2018). ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN PERPAJAKAN DALAM RANGKA PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL (STUDI KASUS KPP PRATAMA BAUBAU). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 111-118.
- Abdullah, R. (2021). TANTANGAN DAN PELUANG BAGI MILLENIAL DI ERA REVOLUSI 4.0 DALAM BIDANG PERPAJAKAN DI SMK NEGERI 2

- BAUBAU, KOTA BAUBAU, SULAWESI TENGGARA. *Madaniya*, 2(2), 177-183.
- Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2019). ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KENDARI TAHUN 2012-2016. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 458-466).
- Agusti, Rosalita Rachma, and Hanifa Maulani Ramadhan. (2022). "THE DETERMINANTS OF TAX VOLUNTEER PERFORMANCE." *Jurnal Manajemen Bisnis* 12(02): 186–96.
- Albab, Farah Nisa Ul, and Eko Suwardi. (2021). "THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE ON VOLUNTARY TAX COMPLIANCE WITH TRUST AS A MEDIATING VARIABLE: A STUDY ON MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs)." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 24(03): 381–406.
- Jaya, A. ., Muthalib, A. A. ., & A.Sabilalo, M. . (2023). ANALISIS PENERAPAN OFFICIAL ASSESMENT SYSTEM DALAM PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PADA KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(01), 90–115. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i01.1057>
- Pardana, D. (2022). ANALISIS NILAI JUAL OBJEK PAJAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KECAMATAN BETOAMBARI KOTA BAUBAU. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02), 103–116. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.557>
- Pradnyani, Ni Luh Putu Normadewi Abdi, and Wayan Hesadijaya Utthavi. (2020). "THE EFFECTIVENESS OF TAX VOLUNTEERS IN INCREASING TAXPAYER COMPLIANCE." *International Journal of Research in Business and Social Science* 9(5): 281–84.
- Prayoga, Singgih. (2019). "OPTIMALISASI PAJAK ATAS EKONOMI DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG." *ORTAX: Media Komunitas Perpajakan Indonesia*.
- Rais R, M. (2022). PENGARUH SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KOTA BAUBAU. *JITAA :*

*Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02), 118–142.

<https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1111>

Susanto, Herry. (2012). “MEMBANGUN KESADARAN DAN KEPEDULIAN SUKARELA WAJIB PAJAK.” *Direktorat Jenderal Pajak*: 1–15.

<https://www.pajak.go.id/id/artikel/membangun-kesadaran-dan-kepedulian-sukarela-wajib-pajak> (June 7, 2023).

Zainudin, Fardan Ma’ruf, Rahadi Nugroho, and Hanik Susilawati Muamarah. (2022).

“PENGARUH KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH TERHADAP KEPATUHAN PAJAK DENGAN PERSEPSI KEADILAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.” *Jurnal Pajak Indonesia* 6(1): 107–21.